



MAJALAH DIGITAL BULANAN

TIMOER

MAJALAH PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR

No. 01/Th.01/Mar/25

MAJALAH BULANAN PEMERINTAH
KABUPATEN BELITUNG TIMUR



PENDIDIKAN UNTUK SEMUA :
Andy Fitrianto: Guru Peraih
Beasiswa S2 di University of
Bristol - Inggris

KABAR UTAMA :

MEWUJUDKAN 'BELTIM NYAMAN DAN BERKEMAJUAN' UNTUK PEMBANGUNAN LIMA TAHUN KE DEPAN

DAFTAR ISI



Doc : Prokompim Beltim

04 KABUPATEN KITA (KABAR UTAMA) Mewujudkan ‘Beltim Nyaman dan Berkemajuan’ Untuk Pembangunan Lima Tahun Ke Depan	07 POTRET WARGA Jelang Lebaran Penjahit Baju Kebanjiran Orderan	11 SEHAT DAN SEJAHTERA Tips Sehat Terbebas Dari Kolesterol di Hari Raya	14 EKONOMI DAN PEMBANGUNAN Operasi Pasar Murah Belitung Timur: Harapan di Tengah Kegelisahan Menjelang Lebaran
19 LINGKUNGAN HIJAU Dari Rumah ke Lingkungan: Mengelola Sampah Secara Bertanggung Jawab	25 BELITUNG TIMUR BERBUDAYA Budaya Mudik Lebaran di Beltim	28 TEKNOLOGI DAN INOVASI Inovasi LARSITA dan ARJUNA: Mengukir Sejarah, Menjaga Masa Depan	33 PENDIDIKAN UNTUK SEMUA Andy Fitrianto: Guru Peraih Beasiswa S2 di University of Bristol - Inggris
39 INSPIRASI PEMUDA KNPI Ramadhan Expo 2025: Harmoni Kebersamaan di Bumi Laskar Pelangi	40 HUKUM Genjot Pendapatan Pemkab Beltim Melalui Kebijakan Opsen	42 PANTUN Pantun oleh Bang Yanto	43 GALERI Diskominfo SP Beltim

TIM REDAKSI

PEMBINA

**BUPATI BELITUNG TIMUR
WAKIL BUPATI BELITUNG TIMUR**

PENANGGUNG JAWAB

**KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
STATISTIK DAN PERSANDIAN**

PIMPINAN REDAKSI

KEPALA BIDANG IKP

EDITOR

**ACHMAD OKY SURYA
LOVELYA TASSA TATIPANG**

REPORTER

**BIDANG INFORMASI DAN
KOMUNIKASI PUBLIK
DISKOMINFO SP BELTIM**

LAYOUTER

ACHMAD OKY SURYA

TIM KREATIF

**MOHD NAHWI
MARLIANA
ALIYAH RAHMATALILIA**

SALAM

REDAKSI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Redaksi TIMOER

Salam hangat untuk seluruh pembaca setia Lintas Beltim!

Selamat datang di Majalah digital TIMOER edisi perdana, sebuah media digital resmi milik Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. Kami sangat senang dapat memperkenalkan majalah ini sebagai sarana komunikasi dan informasi bagi masyarakat Kabupaten Belitung Timur.

Majalah digital TIMOER dikelola oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo SP) Kabupaten Belitung Timur, dengan tujuan untuk menyajikan informasi umum dan kegiatan pemerintah secara akurat dan transparan.

Dalam edisi perdana ini, kami menyajikan berbagai informasi menarik seputar program dan kegiatan pemerintah, serta berita terkini tentang Kabupaten Belitung Timur. Kami berharap majalah ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan dapat meningkatkan partisipasi serta kesadaran masyarakat akan kegiatan pemerintah.



Kami mengundang Anda untuk terus mengikuti majalah ini dan memberikan kontribusi dalam bentuk artikel, opini, atau saran. Kami juga berharap dapat terus meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi yang disajikan.

Selamat membaca, dan mari terus bergerak maju dalam kolaborasi!

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salam,

Redaksi TIMOER

KABUPATEN KITA : MEWUJUDKAN ‘BELTIM NYAMAN DAN BERKEMAJUAN’ UNTUK PEMBANGUNAN LIMA TAHUN KE DEPAN

Oleh : Fauzi Akbar



TIMOER - Pada pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Belitung Timur (Beltim), Senin (24/3/25) lalu, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kabupaten Beltim, Ilfan Suryawan mempresentasikan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029. Di mana visi daerah yang akan dicapai selama 5 tahun ke depan yakni ‘Beltim Nyaman dan Berkemajuan’.

Visi Kabupaten Beltim Nyaman dan Berkemajuan ini merupakan akronim dari iNovatif, berdaYA saing, MANdiri dan Berkemajuan. Yang sebelumnya implementasi dari Nyaman Bekawan, tagline pasangan Kamarudin Muten dan Khairil Anwar saat Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2024 lalu.

Untuk mewujudkan cita-cita ini, Pemkab Beltim pun sudah menyusun lima misi yang akan dilaksanakan oleh Kabupaten Beltim. Misi-misi ini dijabarkan dengan goals dan sasaran yang eksplisit.



Misi yang pertama yakni mewujudkan inovasi tata kelola pemerintahan berbasis teknologi digital dan kepemimpinan kolaboratif. Misi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan. Dengan sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan serta meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah.

Misi pertama ini merupakan program prioritas penguatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Yang ditopang dengan program unggulan seperti; Program Nyaman Layanan Publik; Program Nyaman ASN Berkemajuan; dan Program Nyaman Bersinergi.

Misi ke dua yakni melahirkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas produktif, berakhlak, berbudaya dan bahagia. Tujuan misi ini adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat. Dengan sasarannya meliputi; Meningkatnya kualitas dan pemerataan layanan pendidikan; Meningkatnya kualitas dan pemerataan layanan kesehatan yang terintegrasi; dan Meningkatnya kesejahteraan sosial dan budaya.

Misi ini untuk Peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di mana akan mengusung tiga program unggulan yakni; Program Beltim Nyaman Cerdas; Program Beltim Nyaman Sehat; dan Program Beltim Nyaman Sejahtera.

Misi Kabupaten Beltim ke tiga yakni menciptakan percepatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, perkebunan, pariwisata, perikanan dan ekonomi kreatif, serta memperkuat kolaborasi antar pelaku pembangunan.

Di mana misi ini bertujuan agar meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan sasarannya; Meningkatnya pertumbuhan ekonomi; Meningkatnya pertumbuhan investasi; dan Meningkatnya kesempatan kerja.

Misi ini untuk peningkatan stabilitas dan kemandirian ekonomi daerah. Dengan program unggulan yang terdiri dari: Petani dan Nelayan Nyaman; UMKM-ku Nyaman Berdaya; Nyaman Kreatif Berkarya; Nyaman Kerja; dan Nyaman Desa Berdaya.



Selanjutnya pada Misi ke empat yakni meningkatkan dan mempercepat pembangunan infrastruktur dan sarana prasarana publik yang berkualitas dan memadai untuk pemerataan kesejahteraan. Dengan goal yang ingin dicapai yakni Meningkatnya pembangunan infrastruktur yang merata.

Misi ini mempunyai sasaran meningkatnya konektivitas antar wilayah dan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana wilayah. Untuk pemerataan kualitas infrastruktur dan peningkatan konektivitas dan aksesibilitas wilayah. Dengan mengandalkan program unggulan seperti; Infrastruktur Nyaman; Internet Desa Nyaman; Gerbang Ekonomi; dan RT Ku Nyaman.

Sedangkan pada misi terakhir yakni Optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam yang bijaksana, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Tujuan dari misi ini meningkatnya kualitas lingkungan hidup. Dengan sasaran meningkatnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Misi ini difokuskan untuk pelestarian lingkungan dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. Di mana ada dua program unggulan yakni Program Nyaman Lestari dan Program Nyaman Air Bersih.

Seluruh visi, misi, tujuan, sasaran serta program diharapkan dapat menjawab berbagai isu strategis yang ada di Kabupaten Beltim mulai dari sumber daya manusia, ekonomi, sosial budaya, infrastruktur, tata kelola pemerintahan dan lingkungan hidup. Semoga dengan visi dan misi yang telah dicanangkan akan dapat mensejahterakan dan memajukan Kabupaten Beltim di masa depan.

POTRET WARGA :

JELANG LEBARAN PENJAHIT BAJU KEBANJIRAN ORDERAN

Oleh : Wara Cempaka Syarif





TIMOER – Bulan Ramadan menjadi berkah tersendiri bagi pelaku usaha kecil. Tidak terkecuali penjahit rumahan yang ramai mendapat pesanan untuk menjahit baju lebaran. salah satunya seorang penjahit asal Manggar Belitung Timur (Beltim) Sri Novianti (41).

Sri Novianti mengatakan permintaan jahitan pakaian pada bulan Ramadan mengalami peningkatan jika dibanding bulan lainnya. Peningkatan ini tidak hanya dalam hal membuat tapi juga permak, dan jahitan kain batik untuk lomba fashion show.

“Untuk pelanggan yang menjahit baju lebaran ke saya lebih dari 20 baju. Ini ditambah dengan masuknya jahitan untuk seragam drumband 40 baju, belum lagi ada pesanan baju wisuda anak SMA” ujar wanita yang akrab disapa Novi ini, Rabu (19/03/2025).

Banyaknya permintaan jahitan yang terus mengalir tidak menjadi masalah bagi wanita lulusan SMA Negeri 1 Manggar ini, dengan totalitas yang tinggi Novi memanfaatkan waktu yang ada untuk menyelesaikan seluruh jahitannya.

“Aktivitas yang saya lakukan hanya menjahit inilah, untuk bulan Ramadan ini pekerjaan sudah dimulai sehabis sahur dan berhenti saat waktu berbuka puasa tiba. Kemudian dilanjutkan hingga menjelang pukul setengah sepuluh malam,” kata Novi saat ditemui di sela aktivitasnya.

Untuk menyelesaikan satu pakaian Novi hanya memerlukan waktu 2-3 jam saja, untuk itu dalam satu hari wanita yang memulai usaha jahitannya dari tahun 2019 silam ini dapat menyelesaikan hingga 3 baju baru.

“Kalau dengan motong kain bisa jadi 2 hingga 3 baju, tapi kalau hanya menjahit bisa lebih dari itu. Ini juga tergantung pada kerumitan model pakaian, contohnya baju fashion show,” ujar penjahit langganan peserta fashion show batik ini.

Novi mengatakan tren fashion lebaran tahun ini yang dijahitnya adalah model baju kurung, gamis terusan dengan model simple.

"Untuk bahan baju trennya tahun ini lebih ke satin yang dipadukan dengan brokat, customer bisa bawa sendiri atau bisa kami sediakan bahannya sesuai permintaan," ungkap wanita yang pernah bekerja di salah satu perusahaan garmen di Batam

Membicarakan soal omset yang didapat dari permintaan jahitan sampai pertengahan bulan Ramadan saja, Novi membocorkan jumlahnya mencapai 15 juta rupiah. Jumlah ini meningkat dari tahun-tahun yang lalu.

Menjahit Pakaian Dinas Istri Bupati

Tidak hanya disibukkan dengan menjahit baju lebaran dan Fashion Show, Novi juga berkesempatan menjahit pakaian yang digunakan Ibu Vivi Yuliana Muten dalam kegiatan resminya. Saat itu istri Bupati Beltim Kamarudin Muten ini sempat menyambangi rumahnya untuk menjahit seragam PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga-Red), baju safari dan terusan resmi lainnya.

"Untuk menjahit seragam PKK kemarin hanya membutuhkan waktu sehari. Hari ini bahan sampai, besok sorenya sudah jadi," tambahnya.

Pengerjaan yang relatif cepat ini karena Novi dibantu oleh seorang pegawai yang merupakan sahabatnya. Pertemanan ia dengan pegawainya tersebut telah terjalin sejak mereka sama-sama bekerja di Batam dan hingga saat ini sudah mencapai hampir 15 tahun lamanya.

"Lama kerja di perusahaan bosan juga. Saya sempat ke Singapura untuk bekerja di sebuah butik milik seorang desainer. Dari situ lah kenal dunia fashion," ucap wanita yang langsung memulai usaha jahitnya setelah pulang kampung ke Beltim.

Menurutnya pelanggan yang banyak berdatangan didapat dari informasi mulut-ke-mulut. Apalagi desain bajunya sering dipakai oleh para peserta *fashion show*.



“Biasanya mereka melihat desain baju saya yang dipakai peserta fashion show atau model, sehingga bertanya. Karena itu, pelanggan jadi banyak, kalau enggak sih mungkin biasa saja” ucapnya.

Wanita kelahiran Manggar, empat puluh satu tahun yang lalu ini bercerita bahwa bakat menjahit dan seni didapat dari sang Ibu. Bahkan, dirinya sempat ingin kuliah di bidang seni rupa, namun karena keterbatasan biaya hal tersebut harus diurungkan.

“Dasarnya saya suka seni, suka melukis dan merajut, termasuk mendesain baju yang unik sesuai dengan kepribadian saya,” pungkasnya sambil tertawa.



SEHAT & SEJAHTERA :

TIPS SEHAT : TERBEbas DARI KOLESTEROL DI HARI RAYA

Oleh : Lovelya Tassa Tatipang



dr. Iswahyudi, SP.PD

Dokter RSUD Muhammad Zein

TIMOER – Bagi setiap orang, Hari Raya Idulfitri menjadi momen yang penuh dengan kebahagiaan, saat berkumpul dengan keluarga, menikmati hidangan khas, dan merayakan kemenangan setelah menjalani ibadah puasa.

Namun, bagi sebagian orang, hari raya juga bisa menjadi tantangan untuk menjaga kesehatan, terutama bagi mereka yang perlu memperhatikan kadar kolesterol. Dikatakan oleh dr. Iswahyudi, SP. PD yang bertugas di Poli Penyakit Dalam RSUD Muhammad Zein Kabupaten Belitung Timur (Beltim), bahwa pola makan yang kurang baik dan kurang tepat selama Hari Raya Idulfitri berpotensi meningkatkan kadar lemak jahat di dalam darah. Oleh sebab itu, untuk mencegah agar selama lebaran kadar kolesterol darah tetap stabil.

Berikut adalah beberapa tips sehat yang bisa aku, kamu dan kita lakukan dari rumah:

1. Kendalikan Porsi Makan dengan Bijak

Mulai dari siswa sekolah, pekerja, ibu rumah tangga hingga lansia tampak bercampur baur senam bersama. Mulai dari siswa sekolah, pekerja, ibu rumah tangga hingga lansia tampak bercampur baur senam bersama. Semua tampak bersemangat bergerak mencari keringat. Senam juga diisi sosialisasi Senam Sepen Buding.

Usai senam panitia dari Sekretariat HUT Beltim menyiapkan berbagai sarapan mulai dari mie ayam, bakso, sate hingga penganan kecil. Tak lupa pembagian hadiah undian.

2. Mengurangi Makanan Manis

Pada umumnya, di hari raya mudah kita jumpai hidangan makanan minuman yang manis. Makanan dan minuman manis memang menggoda, tetapi konsumsi gula berlebihan dapat meningkatkan kadar trigliserida dalam darah yang juga berisiko meningkatkan kolesterol. Jadi, selama hari raya, cobalah untuk membatasi konsumsi kue-kue manis atau minuman manis yang banyak disajikan saat hari raya. Jangan berlebihan dan ingat batasannya.



3. Perbanyak Konsumsi Serat

Saat Hari Raya, ada salah satu kebiasaan pola makan yang kerap kali terlupakan, yakni mengonsumsi serat. Faktanya, mengonsumsi makanan kaya serat seperti sayur-sayuran, buah-buahan, dan biji-bijian sangat baik untuk menurunkan kadar kolesterol. Serat larut dapat mengikat kolesterol di dalam usus dan membantu mengeluarkannya dari tubuh. Kita tentu bisa menambahkan salad atau buah segar sebagai pendamping hidangan berat di meja makan di hari raya.

4. Batasi Konsumsi Garam

Selanjutnya yang perlu diperhatikan selama hari raya, yakni batasan konsumsi garam. Garam juga erat hubungannya dengan kolesterol. Jadi, batasi konsumsi makanan-makanan yang mengandung kandungan garam secara berlebihan. Batasan konsumsi garam yang dianjurkan dalam satu hari itu hanya satu sendok teh.

5. Bergerak Aktif Setelah Makan

Setelah menikmati hidangan di hari raya, usahakan untuk tidak langsung beristirahat atau tidur. Lakukan aktivitas fisik ringan dan sederhana saja, seperti jalan kaki selama 30 menit dalam satu hari. Aktivitas olahraga ringan dan sederhana ini sudah terbukti menurunkan resiko penyakit jantung dan pembuluh darah lainnya. Ini tidak hanya membantu pencernaan, tetapi juga mendorong tubuh untuk membakar kalori dan lemak, termasuk kolesterol yang berlebih.

6. Minum Air Putih yang Cukup

Jangan lupakan pentingnya hidrasi bagi tubuh! Minum cukup air putih di hari raya sangat penting untuk membantu metabolisme tubuh dan menjaga keseimbangan cairan. Minum air putih 2 liter sehari bermanfaat menjaga ginjal tetap sehat. Hindari minuman manis atau beralkohol yang dapat memperburuk kondisi kolesterol dalam tubuh. Air putih juga membantu mencegah penumpukan garam yang bisa menyebabkan retensi cairan.





OPERASI PASAR MURAH BELTIM : HARAPAN DI TENGAH KEGELISAHAN MENJELANG LEBARAN

Oleh : Marliana

TIMOER – Saat aroma kue Lebaran mulai terciptam dari dapur-dapur rumah warga, ada satu kekhawatiran yang selalu menghantui warga yang tinggal di daerah kepulauan seperti Kabupaten Belitung Timur (Beltim), yaitu harga kebutuhan pokok yang melonjak. Menjelang Idulfitri 2025, bayangan harga sembako yang melambung tinggi semakin menghantui masyarakat, terutama mereka yang berpenghasilan pas-pasan.

Meskipun demikian, ada secercaharapan yang hadir, menjadi sebuah solusi. Hal tersebut adalah bentuk sederhana namun bermakna, yakni Operasi Pasar Murah (OPM) yang digelar oleh Pemerintah Kabupaten Beltim.

Di tengah kecemasan para ibu rumah tangga, Pasar Murah yang digelar 16 kali di seluruh kecamatan Beltim ini hadir bak oasis di tengah padang pasir. Dilaksanakan pertama kali di Kecamatan Manggar pada 27 Februari dan berakhir 27 Maret 2025 di Kecamatan Manggar pula.

Sejak pagi buta, ratusan warga sudah memadati lokasi pasar murah, berharap mendapatkan sembako dengan harga yang lebih bersahabat.

"Alhamdulillah, kami bersyukur dapat beras murah, bahan-bahan sembako murah, dapat bantuan sedikit lah. Istilahnya meringankan kami, lebih-lebihnya bisa buat anak belanja. Kalau di toko kan beras 65 ribu, kalau di sini (pasar murah) cuman 60 ribu," ujar Yuliati, seorang ibu rumah tangga yang ikut berbelanja pasar murah.

Di bawah terik matahari, antrean panjang mengular, tetapi tak ada wajah yang benar-benar muram. Harapan tergambar di mata setiap orang yang menunggu giliran. Beras, minyak goreng, gula, tepung, telur, hingga aneka bumbu dijual dengan harga jauh lebih rendah dibandingkan di pasaran.

Selain OPM, Pemkab Beltim juga mengambil langkah strategis untuk memastikan ketersediaan dan stabilitas harga daging sapi bagi masyarakat. Bekerja sama dengan Perum Bulog, Pemkab Beltim menyiapkan 18 ton daging sapi beku.

Kepala Bagian Perekonomian Pembangunan dan Sumber Daya Alam (Ekbang dan SDA) Sekretariat Daerah Kabupaten Beltim, Tri Astuti Ramadhan Haliza, menjelaskan jumlah daging yang dipesan tahun ini didasarkan pada kebutuhan dan permintaan yang telah dihimpun sebelumnya.





"Untuk tahun 2025, pemesanan daging berdasarkan data yang sudah kami sampaikan sebanyak 18 ton, yang akan tersebar di tujuh kecamatan, termasuk juga untuk perangkat daerah di OPD," beber Tri.

Untuk harga jual, Pemkab Beltim menetapkan harga daging sapi beku sebesar Rp100 ribu per kilogram, dengan batas maksimal pembelian lima kilogram per orang.

Menjaga Stabilitas Harga dan Keseimbangan Pasar

Kehadiran daging sapi beku bukan untuk menggantikan daging segar di pasaran, melainkan sebagai upaya menstabilkan harga dan memastikan stok tetap terjaga. Tri Astuti menegaskan bahwa pihaknya tidak ingin keberadaan daging beku ini justru merugikan para pedagang daging segar.

"Harapan kami, daging sapi segar tetap bisa laku, meskipun mungkin harganya tidak semahal biasanya. Tujuan utama kami adalah menstabilkan harga dan stok agar masyarakat tetap memiliki pilihan yang terjangkau. Kami juga ingin para pedagang tetap mendapatkan keuntungan dari penjualan daging segar mereka," ungkapnya.

"Harapan kami, daging sapi segar tetap bisa laku, meskipun mungkin harganya tidak semahal biasanya. Tujuan utama kami adalah menstabilkan harga dan stok agar masyarakat tetap memiliki pilihan yang terjangkau. Kami juga ingin para pedagang tetap mendapatkan keuntungan dari penjualan daging segar mereka," ungkapnya.

Menurutnya, strategi ini sudah diterapkan dalam beberapa tahun terakhir, dengan jumlah permintaan yang terus meningkat.

"Kalau melihat dari data, ada peningkatan cukup signifikan dalam jumlah daging yang kami siapkan. Tahun 2023 lalu, kami menyediakan 5 ton, tahun 2024 hanya 10 ton, dan tahun ini meningkat lagi menjadi 18 ton. Ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin antusias dengan daging beku karena kualitasnya juga terjaga," tambah Tri.

Demi memastikan kualitas tetap prima, Pemkab Beltim melakukan pengecekan langsung terhadap daging yang dikirim.

"Kami paling takut kalau kualitas daging tidak sesuai standar. Makanya kami selalu mengecek langsung sebelum dikirim ke Beltim," ujarnya.

Langkah strategis yang dilakukan Pemkab Beltim ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam hal ketersediaan, kualitas, maupun harga daging selama bulan Ramadan hingga menjelang Idulfitri. Dengan adanya keseimbangan antara daging beku dan segar, masyarakat memiliki lebih banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging tanpa khawatir lonjakan harga yang drastis.

Lebaran, Harapan dan Kepedulian

Operasi pasar murah dan penyediaan daging sapi beku bukan sekadar transaksi jual beli. Ini adalah wujud kepedulian, tangan yang terulur bagi mereka yang membutuhkan. Saat tak semua orang mampu membeli kebutuhan pokok dengan harga pasar yang tinggi, program ini hadir membawa angin segar.

Menjelang Idulfitri tahun 2025, masyarakat Beltim boleh merasa lega. Setidaknya, mereka bisa menyajikan hidangan khas lebaran di meja makan tanpa harus dihantui kecemasan harga yang mencekik. Dan disinilah makna sejati dari bulan suci: kebersamaan, kepedulian, dan harapan yang terus menyala.

Menurut Tri, Pemkab Beltim berjanji akan terus mengadakan program serupa di masa mendatang, dengan cakupan yang lebih luas dan distribusi yang lebih merata.

“Kami akan terus berupaya agar operasi pasar ini bisa menjangkau lebih banyak warga dan memberikan manfaat yang lebih besar dan tidak ada masalah di kemudian hari dan semoga ini bisa membantu masyarakat sesuai dengan tujuan mulia kami di Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Beltim,” tutup Tri.

Semoga operasi pasar murah ini dapat meringankan beban masyarakat Beltim tanpa terkecuali. Meski demikian, sebagai masyarakat kita juga harus tetap bijak dalam belanja dan hindari aktivitas konsumsi berlebihan (konsumtif), karena setelah lebaran masih ada hari lain untuk melanjutkan hidup.





LINGKUNGAN HIJAU

DARI RUMAH KE LINGKUNGAN: MENGELOLA SAMPAH SECARA BERTANGGUNG JAWAB

Oleh : Aliyah Rahmatalilia





TIMOER – Persoalan sampah di Kabupaten Belitung Timur (Beltim) masih menjadi pembicaraan hangat, tidak hanya di tingkat Kabupaten semata, namun juga sampai ke tingkat pedesaan. Kurangnya kesadaran dari sebagian masyarakat tentang pengelolaan sampah yang tepat menjadi salah satu faktor penyebab fenomena ini. Rasanya bukan semata-mata perkara kurangnya edukasi, karena sosialisasi telah banyak dilakukan, tidak hanya oleh pemerintah belaka, namun juga dari kelompok masyarakat sipil yang peduli akan lingkungan, baik secara langsung maupun melalui media daring. Tetapi, memang mungkin membuang sampah sembarangan telah menjadi tabiat yang sulit ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari kita.

Perilaku buang sampah sembarangan ini tentu sangat merugikan, baik bagi kesehatan maupun lingkungan kita. Ini secara nyata menjadi sumber penyakit, menimbulkan bau tak sedap dan dapat merusak estetika lingkungan sekitar. Perilaku membuang sampah sembarangan yang bermula dari rumah tangga, lalu bermuara pada munculnya TPS-TPS (Tempat Penampungan Sementara) liar di sekitar tempat tinggal kita, tentunya membawa dampak negatif kepada kehidupan sehari-hari.



Jika berbicara tentang aturan dan regulasi, pengelolaan sampah bukan hanya semata-mata tanggung jawab pemerintah saja, tetapi seluruh elemen masyarakat turut bertanggungjawab. Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Lingkungan pada pasal 9 ayat 1 dijelaskan bahwa, “Setiap orang berkewajiban untuk melakukan pengurangan dan pengelolaan sampah yang dihasilkan dengan cara yang baik dan berwawasan lingkungan.”

Kepala Bidang Persampahan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Beltim, Widianto menjelaskan bahwa banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan.

Banyak faktor yang diduga menjadi penyebabnya, di antaranya :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan.

Masyarakat mungkin tidak menyadari dampak negatif dari membuang sampah sembarangan terhadap lingkungan.

2. Kurangnya Fasilitas Pengelolaan Sampah.

Ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah yang tidak memadai dapat menyebabkan masyarakat membuang sampah sembarangan.

3. Kurangnya Pengawasan.

Kurangnya pengawasan dari pihak berwenang dapat menyebabkan masyarakat membuang sampah sembarangan.

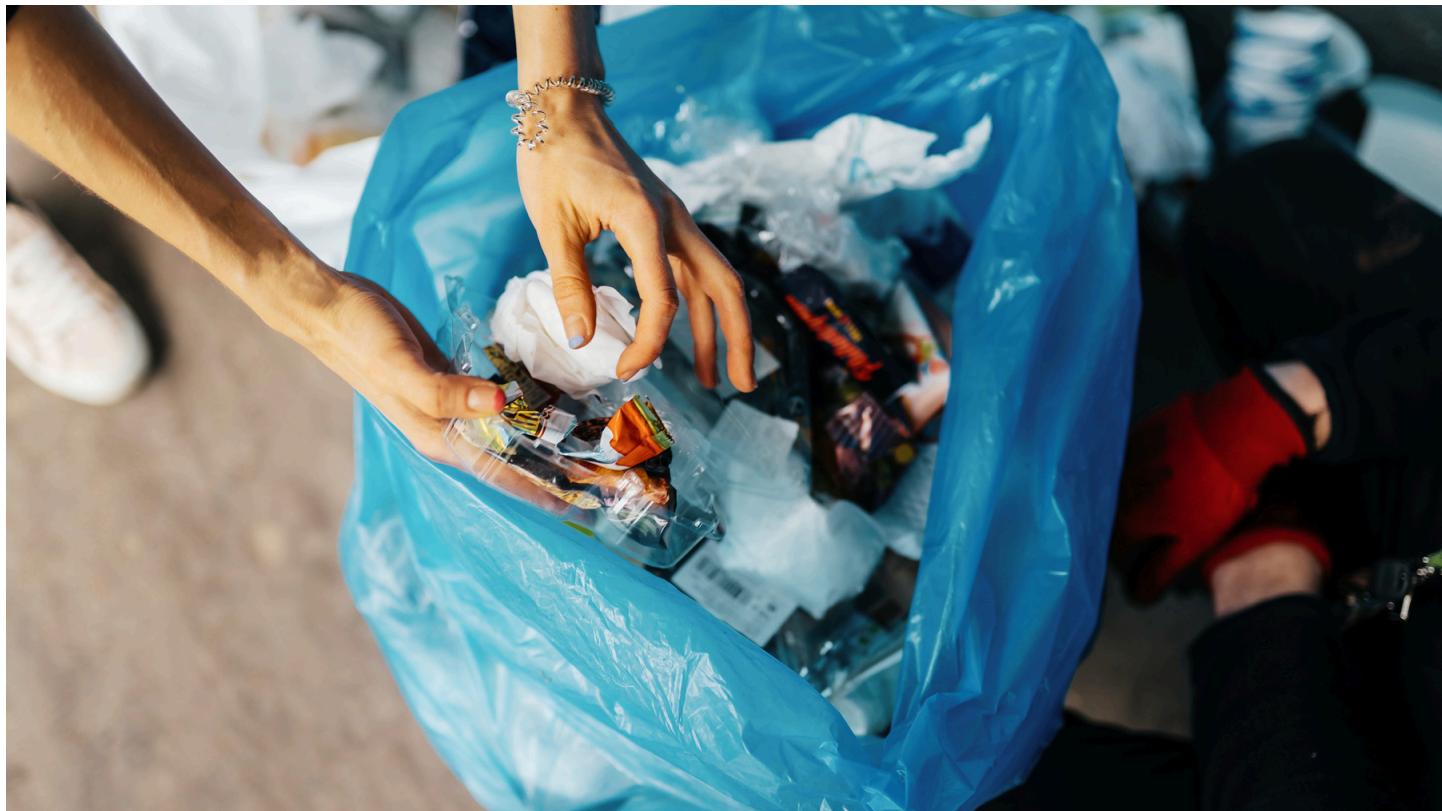
4. Membuang sampah sudah menjadi kebiasaan.

Membuang sampah sembarangan dapat menjadi kebiasaan buruk yang sulit diubah.

Kurangnya Partisipasi Masyarakat. Masyarakat mungkin tidak merasa terlibat dalam pengelolaan sampah dan tidak memiliki rasa tanggung jawab untuk membuang sampah dengan benar. Masyarakat masih bergantung kepada Pemerintah untuk menanggulangi persoalan sampah.

Pemerintah Kabupaten Beltim melalui DLH telah melakukan pelayanan pengelolaan sampah di sebagian besar wilayahnya. Akan tetapi, tidak dipungkiri, keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia) dan sarana/ prasarana, baru 5 dari 7 Kecamatan yang telah menerima pelayanan sampah dari Dinas Lingkungan Hidup. Sementara dua Kecamatan lainnya, pihaknya masih terus mendorong dan mengupayakan agar pelayanan sampah bisa sampai di dua kecamatan lainnya.

Pengelolaan dan pelayanan sampah yang dilakukan oleh DLH selama ini adalah mengangkut sampah dari rumah-ke-rumah, kemudian dibawa ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Berdasarkan data, Kabupaten Belitung Timur hanya memiliki satu TPA di Kecamatan Damar dan dua TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) yang masing-masing tersebar di Kecamatan Gantung dan Kecamatan Kelapa Kampit.





Bupati Beltim, Kamarudin Muten saat ini sangat serius dalam menangani persoalan terkait sampah. Ia menegaskan akan menerapkan sanksi tegas bagi masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Tindakan membuang sampah sembarangan dapat dikenakan sanksi sesuai Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2014 pasal 52 ayat 1 yakni akan dikenakan sanksi pidana kurungan paling lama tiga bulan atau denda paling banyak Rp500 ribu.

Keterlibatan Bupati Beltim beserta jajaran untuk terjun langsung ke lokasi TPS-TPS liar menjadi poin sangat penting. Pasalnya, sorotan bupati akan persoalan sampah akan menjadi atensi masyarakat luas secara kolektif, sehingga diharapkan mendorong kesadaran untuk menjaga lingkungannya masing-masing dari sampah.

"Kami merasa ada bantuan, support dan itu penting untuk mengendalikan masyarakat supaya masyarakat lebih tertib, sembari kita juga perlu mencari jalan alternatif gimana sampah ini bisa dikendalikan, gimana masyarakat ini bisa terkelola sampohnya jangan sampai mereka buang sampah sembarangan lagi," ungkap Widi.

Ia berharap pemerintah desa dapat mengambil peran lebih jauh dalam permasalahan ini. Dikatakan Widi bahwa sebenarnya ini bisa menjadi peluang bisnis bagi desa setempat dalam melakukan pelayanan pengelolaan sampah warganya. Seperti halnya di kota-kota besar, saat ini tidak ada lagi pemerintah yang ambil sampah dari rumah-ke-rumah, karena pelayanan sampah seperti ini sudah diambil-alih oleh pemerintah desa atau pihak swasta. Jika pemerintah desa bisa melihat ini sebagai peluang, maka akan ada permintaan tenaga kerja di mana ini akan membuka lapangan kerja bagi warga desa. Hal ini akan selaras dengan program kerja Bupati Beltim, yakni membuka lapangan kerja baru.

"Harapannya ke depan masyarakat Belitung Timur lebih aware terhadap lingkungan. Pertama, masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan mereka. Seperti yang disampaikan Bapak Bupati ketika berbicara tentang sampah, akan langsung berdampak ke masyarakat itu sendiri yang paling utama seperti masalah kesehatan," ungkap Widi.



Masyarakat harus lebih banyak peduli dan saling mengingatkan. Widi merasa kepedulian antar warga saat ini semakin berkurang. Apabila ada orang yang buang sampah sembarangan silahkan ditegur, karena pada dasarnya budaya kita saling mengingatkan.

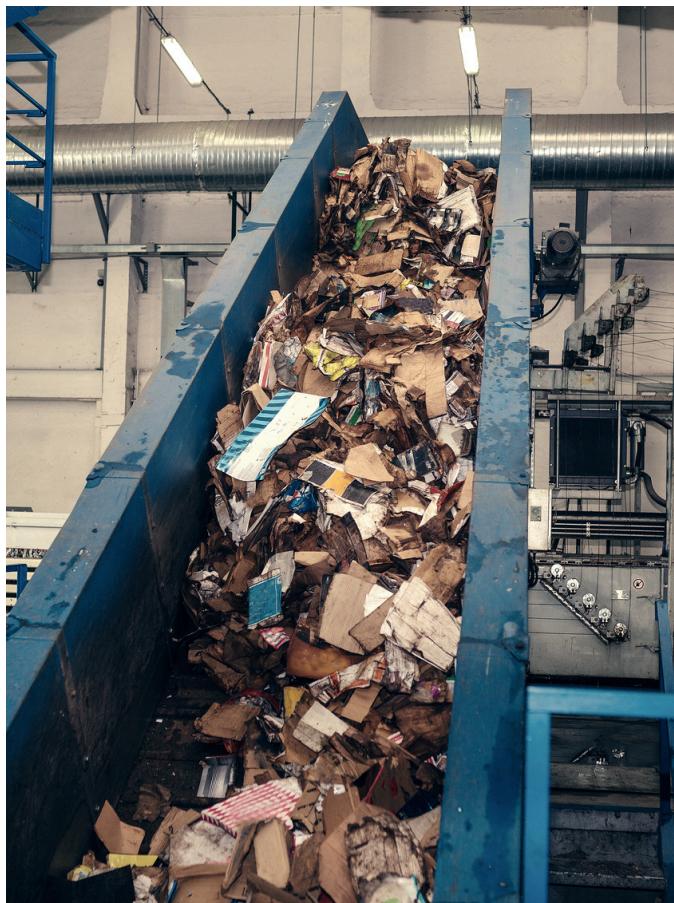
"Kedua, Pemerintah Desa harus lebih aktif terlibat dalam mengelola sampah. Harapannya, seluruh desa bisa melakukan pelayanan sampah, sehingga Dinas Lingkungan Hidup tidak perlu mengangkut sampah dari rumah ke rumah tetapi langsung mengangkut dari TPS lalu kemudian dibawa ke TPA," tegasnya.

Ketiga, terciptanya peluang usaha-usaha baru. Memang mungkin bayarnya akan lebih tinggi dibandingkan desa maupun pemerintah daerah, tetapi munculnya peluang usaha ini akan membantu masyarakat kita juga dan bisa membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Widi juga mengungkapkan bahwa rencananya Kabupaten Beltim akan menerima bantuan berupa TPS Terpadu (TPST) dari APBN tahun ini. Beltim menjadi salah satu dari dua kabupaten/ kota prioritas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang akan mendapatkan bantuan tersebut. Tetapi dikarenakan adanya efisiensi, maka realisasinya belum dapat dipastikan.

Ia menjelaskan apabila bantuan itu kita terima, maka TPA yang ada polanya akan berubah seperti pola TPST. Artinya, sampah itu akan diolah menjadi RDF (*Refuse Derived Fuel*). RDF merupakan bahan bakar untuk pembangkit. Jadi, fungsinya setara dengan batu bara. Hal tersebut merupakan solusi sehingga tidak ada lagi sampah bertumpuk, karena seluruh sampah akan diolah menjadi RDF yang bisa digunakan sebagai bahan bakar.





2. Memilah Sampah

Pisahkan sampah organik dan sampah non-organik.

3. Mengolah Sampah

Mengolah sampah organik untuk membuat kompos yang dapat digunakan sebagai pupuk tanaman. Dan mengolah sampah non-organik untuk membuat produk yang dapat digunakan kembali seperti tas, dompet, dan lain-lain.

4. Daur Ulang dan Gunakan Kembali

Mengurangi Sampah dengan mendaur ulang sampah seperti kertas, plastik, dan logam untuk mengurangi jumlah sampah. Selanjutnya, mengurangi sampah dengan menggunakan kembali seperti tas belanja, botol air, dan lain-lain.

"Kami lagi berusaha melakukan penjajakan ke PLN Tanjung atau PLTU, apakah mereka mau membeli RDF kita kalau ke depan kita sudah ada TPST tersebut. Intinya ke depan pengolahan sampah kita akan lebih berwawasan lingkungan dan lebih tertib tidak carut marut lagi," tambahnya.

Berikut beberapa cara mengelola sampah dari rumah sendiri:

1. Mengurangi Sampah

Pertama, mengurangi penggunaan plastik seperti menggunakan tas belanja yang dapat digunakan kembali, hindari penggunaan sedotan plastik, dan pilih produk yang tidak menggunakan kemasan plastik. Kedua, mengurangi penggunaan kertas yang tidak perlu dan pilih produk yang menggunakan kertas yang dapat didaur ulang.

5. Mengelola Sampah dengan Baik

Pertama, gunakan tempat sampah yang tepat untuk membuang sampah, seperti tempat sampah organik dan non-organik.

Kedua, Mengelola sampah secara teratur untuk menghindari penumpukan sampah.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, kita dapat mengelola sampah dari rumah sendiri dengan baik dan membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan.



BELTIM BERBUDAYA : BUDAYA MUDIK LEBARAN DI BELITUNG TIMUR

Oleh : Vera Vlesia RS



TIMOER - Sebagai tradisi tahunan yang sarat makna bagi masyarakat Indonesia, mudik menjadi tradisi yang telah mengakar dalam budaya kita di tengah masyarakat. Tradisi mudik lebaran dilakukan masyarakat Indonesia pada saat perayaan hari raya umat Muslim yang bertepatan pada tanggal 1 Syawal.

Tradisi ini dilakukan setiap tahun sekali membuat masyarakat Indonesia tak terkecuali di Kabupaten Belitung Timur (Beltim) menunggu momentum ini. Pada momentum ini masyarakat perantauan akan pulang ke kampung halamannya untuk bertemu keluarga dan handai tolak.

Diungkapkan Suparhun selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Beltim, tradisi mudik lebaran menjadi sebuah kesempatan bagi masyarakat untuk berkumpul kembali dengan keluarga di kampung halaman dan saling memaaafkan atas segala kesalahan yang pernah dilakukan keluarga maupun teman-teman yang ada di kampung halaman.

“Mudik ini adalah tradisi. Karena selain bisa untuk bersilaturahmi dengan teman dan keluarga, mudik juga dapat mempererat hubungan keluarga dan merayakan kebersamaan,” jelas Suparhun.



Dari pengalaman yang dirasakan, kata Suparhun, umat Islam di Indonesia dirasa memiliki toleransi yang tinggi dalam menghargai perbedaan yang beragam suku dan bangsa juga agama.

Untuk itu, merayakan perbedaan merupakan anugerah yang luar biasa yang akan mendatangkan kebahagiaan termasuk perayaan lebaran Idulfitri, dimana penetapan awal bulan Syawal-nya bisa terjadi perbedaan.

“Saya mengimbau umat Islam untuk tetap menjaga ukhuwah Islamiyah dalam menyikapi perbedaan yang ada,” ungkapnya.

Dalam tradisi mudik yang dilakukan oleh pemudik, masyarakat berduyun-duyun melakukan perjalanan via darat, laut, dan udara menjelang lebaran demi merayakan Idulfitri bersama keluarga dan sanak famili di kampung halaman. Mereka rela menempuh perjalanan perjalanan ratusan kilometer untuk tiba di kampung halaman mereka.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Beltim, pada tahun 2024, jumlah kedatangan penumpang kapal laut KM Sabuk Nusantara 30 yang masuk ke pelabuhan ASDP Manggar dari Ketapang Kalimantan sebanyak 619 orang dan 94 unit kendaraan, keberangkatan dari Manggar ke Ketapang sebanyak 745 penumpang dengan 98 unit kendaraan motor.

Dikatakan Kepala Bidang Pelayaran Dinas Perhubungan Kabupaten Beltim, Irvan, fasilitas yang disediakan Pelabuhan ASDP Manggar sudah optimal dalam menghadapi puncak arus mudik Lebaran Idulfitri 1446 Hijriah.

“Kami telah meninjau kesiapan Pelabuhan ASDP Manggar dalam menghadapi puncak arus mudik. Untuk fasilitas terminal tunggu penumpang sudah baik, mulai dari pengecatan ruang tunggu, ada kursi tunggu, toilet sudah diperbaiki dan lainnya,” tuturnya.



Sedangkan melalui perjalanan darat dengan armada damri, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan pedesaan, angkutan perintis dan angkutan kawasan strategis pariwisata nasional di terminal Manggar, jumlah pemudik tahun 2024 yang turun sebanyak 383 dan yang naik sebanyak 560 penumpang.

Para pemudik selain mengunjungi keluarga dan sanak saudara serta handai tolak, tidak sedikit juga mereka sekaligus berwisata alam, wisata sejarah dan wisata budaya serta wisata yang paling terkenal adalah wisata Laskar Pelangi.

Lokasi Laskar Pelangi ini berada di Desa Lenggang tidak jauh dari pusat kota. Bagi para pemudik yang menyukai tantangan dan hobi berpetualang, mereka biasanya melakukan wisata *snorkeling* dan memancing. Ketenangan di wilayah Kabupaten Beltim ini juga merupakan lokasi yang sangat tepat untuk beristirahat untuk melepas lelah dan penat.

Moment berkumpul dengan keluarga besar ini tentunya menjadi kenangan terindah bagi pemudik. Hal ini telah mencerminkan nilai-nilai ikatan keluarga dan kerabat serta warisan budaya sehingga akhirnya mudik menjadi tradisi yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.





TEKNOLOGI & INOVASI : INOVASI LARSITA DAN ARJUNA : MENGUKIR SEJARAH, MENJAGA MASA DEPAN

Oleh : Achmad Oky Surya

TIMOER - Pesatnya perkembangan teknologi di era digital, menempatkan inovasi sebagai kunci untuk meningkatkan pelayanan publik yang prima. Salah satu inovasi yang patut diapresiasi bersama datang dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belitung Timur (Beltim), yang berhasil menciptakan dua layanan kearsipan berbasis digital, yaitu LARSITA (Layanan Arsip Kita) dan ARJUNA (Arsip Restorasi Arsip Keluarga dan Bencana). Dua inovasi ini tidak hanya memudahkan akses masyarakat terhadap arsip, tetapi juga membawa layanan kearsipan ke tingkat yang lebih modern dan efisien.



Woro Hapsari Candra Dewi (Arsiparis Madya)
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Beltim

"Agar tetap bernilai bukan hanya dalam tumpukan boks arsip yang di depo, tetapi ditampilkan secara virtual di layanan arsip kita," harapnya.

LARSITA diluncurkan pada tahun 2021 sebagai platform digital yang memungkinkan masyarakat mengakses arsip-arsip penting secara daring. Platform ini dirancang untuk memudahkan akses arsip bagi berbagai kalangan, mulai dari akademisi, pelajar, aparatur desa, ormas hingga LSM. Dengan LARSITA, masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor arsip untuk mencari dokumen yang mereka butuhkan. Cukup dengan mengakses aplikasi, mereka bisa menemukan arsip yang relevan dengan kebutuhannya.

Lahirnya LARSITA dan ARJUNA datang dari Kebutuhan Masyarakat

Woro Hapsari Candra Dewi, Arsiparis Madya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Beltim, ialah sosok di balik terciptanya LARSITA dan ARJUNA. Dengan latar belakang karir yang dimulai dari dunia swasta di Telkomsel, Woro membawa pengalamannya dalam bidang customer relationship management (CRM) ke ranah pemerintahan. Ia menyadari bahwa layanan kearsipan selama ini cenderung dianggap kurang bergengsi dan keberadaannya dianggap kurang dirasakan oleh masyarakat luas.

"Arsip itu bukan hanya sekedar dokumen yang hanya dibaca atau dicari oleh kita saja (pegawai pemerintah), tapi boleh diakses oleh masyarakat," ujar Woro.

Masyarakat yang ia maksud berasal dari berbagai unsur yang aktivitas sehari-harinya erat dengan arsip, seperti kelompok pelajar/akademisi, aparatur desa dan kalangan lainnya. Woro juga berkeinginan menjadikan arsip lebih bernilai dan bermanfaat, bukan hanya sekedar disimpan di dalam kotak arsip dan diletakan di gedung penyimpanan.

Sementara itu, ARJUNA merupakan layanan restorasi arsip yang dirancang untuk memperbaiki dokumen-dokumen vital keluarga yang rusak akibat bencana atau faktor lainnya. Layanan ini sangat membantu masyarakat yang kehilangan atau memiliki dokumen penting seperti ijazah, akta kelahiran, atau surat nikah yang rusak. ARJUNA menggunakan metode restorasi modern, termasuk penggunaan bahan kimia khusus dan teknologi pengeringan, untuk memulihkan dokumen yang rusak.



Tantangan dan Proses Pengembangan

Mengembangkan inovasi seperti LARSITA dan ARJUNA tidaklah mudah. Woro mengakui bahwa tantangan terbesar adalah mengubah pola pikir masyarakat dan pegawai pemerintah tentang pentingnya arsip. Walaupun demikian ia tetap percaya diri untuk mengembangkan inovasi ini agar menjadi bagian dari solusi untuk kemaslahatan bersama.

“Kita tidak harus mengalah terkait hal tersebut. Tetap harus optimis. Tidak ada sesuatu hal yang tidak mungkin di dunia ini. Karena seperti yang saya sampaikan tadi, masa depan yang kuat itu lahir dari jejak masa lampau yang terselamatkan dan terjaga,” jelasnya.

Selain itu, keterbatasan anggaran dan sarana prasarana juga menjadi tantangan. Proses restorasi arsip, misalnya, membutuhkan bahan kimia khusus dan peralatan yang tidak murah. Namun, Woro dan timnya berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik tanpa memungut biaya dari masyarakat.

“Kalau masalah penganggaran itu kan biasalah masalah klasik. Ya kita bicarakan, namun tidak menjadi hal utama karena lahirnya saja non-budget memang berawal dari masyarakat,” ujarnya.

Meskipun demikian, anggaran yang mumpuni tentu akan lebih menyempurnakan inovasi yang dibidani oleh Woro. Mengingat sarana dan prasarana (sarpras) untuk merestorasi dan mengalihmediakan arsip membutuhkan biaya yang tidak kecil. Ditambah dengan beban pemeliharaan dari sarpras tersebut.

“Kita juga tidak boleh menutup mata untuk performing di masyarakat kan juga membutuhkan anggaran, misalnya dalam hal ini adalah pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sarpras restorasi, alih media arsip serta pemeliharaanya,” imbuh Woro.

Dampak Positif Bagi Masyarakat

Sejak diluncurkan, LARSITA dan ARJUNA telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Beltim. Salah satu kisah inspiratif datang dari seorang warga Kecamatan Gantung yang dokumen ijazah anaknya rusak akibat banjir pada tahun 2017. Melalui layanan ARJUNA, dokumen tersebut berhasil dipulihkan kembali dan keluarga tersebut merasa sangat terbantu. "Mereka awalnya mengira dokumen itu sudah tidak bisa diselamatkan, tetapi setelah melalui proses restorasi, dokumen itu bisa digunakan kembali," cerita Woro.

Selain itu, LARSITA juga telah membantu banyak akademisi dan peneliti dalam mengakses arsip-arsip penting untuk keperluan riset dan studi.

"Banyak mahasiswa yang membutuhkan data arsip untuk skripsi atau tesis mereka. Dengan LARSITA, proses pencarian data menjadi lebih mudah dan cepat," tambah Woro.

Penghargaan dan Pengakuan

Inovasi LARSITA dan ARJUNA tidak hanya mendapat apresiasi dari masyarakat, tetapi juga dari pemerintah pusat. Pada tahun 2023 dan 2024, LARSITA berhasil meraih penghargaan juara pertama dalam ajang Inovasi Governance Award (IGA) yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa inovasi yang dirancang oleh Woro dan timnya telah diakui secara nasional.

Meskipun demikian, Woro memiliki harapan besar untuk masa depan layanan kearsipan di Beltim. Ia berencana untuk mengembangkan LARSITA dan ARJUNA lebih lanjut, termasuk impiannya dapat mengembangkan instrumen untuk menghadirkan sejarah secara 3D untuk menampilkan memori kolektif daerah, khususnya untuk para pelajar di Beltim.

"Saya ingin generasi muda bisa lebih mengenal dan mencintai sejarah serta budaya Belitung Timur melalui arsip-arsip yang kami miliki," ujarnya.



Selain itu, Woro juga berharap agar kesadaran masyarakat tentang pentingnya arsip semakin meningkat.

"Arsip bukan hanya dokumen kuno yang disimpan di gudang. Arsip adalah jejak sejarah yang bisa menjadi panduan untuk masa depan," tegasnya.

Pesan untuk Generasi Muda

Woro juga menyampaikan pesan khusus untuk generasi muda Beltim. "Generasi muda adalah penentu masa depan daerah ini. Mereka harus mencintai dan melestarikan budaya serta sejarah Belitung Timur. Dengan memahami masa lalu, karena masa lalu itu juga menentukan masa depan. Tidak ada masa lalu, tidak ada masa depan," ujarnya.

Ia mengajak generasi muda untuk berpartisipasi dalam pelestarian arsip dan sejarah, baik melalui penulisan, penelitian, maupun promosi budaya dan destinasi wisata lokal.

"Mereka boleh kuliah di mana saja, bekerja di mana saja, tetapi jangan pernah melupakan akar budaya dan sejarah mereka," pesan Woro.

Inovasi LARSITA dan ARJUNA adalah bukti nyata bahwa layanan publik bisa ditingkatkan melalui kreativitas dan komitmen. Woro Hapsari Candra Dewi telah membawa layanan kearsipan Beltim ke era digital, membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat, dan memberikan solusi bagi masalah yang selama ini dianggap sepele. Dengan dukungan dari pemerintah dan masyarakat, inovasi ini diharapkan bisa terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi Kabupaten Belitung Timur, bahkan lebih luas lagi.



PENDIDIKAN UNTUK SEMUA :

ANDY FITRIANTO: GURU PERAIH BEASISWA S2 DI UNIVERSITY OF BRISTOL - INGGRIS

Oleh : Wahyu Ajeng Kusriniarty



TIMOER - Bagi seorang Andy Fitrianto, berkarier sebagai seorang guru tak pernah terlintas di benaknya, sekalipun ia berhasil menamatkan strata satunya pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Ahmad Dahlan. Alih-alih mencari pekerjaan yang sesuai dengan pendidikannya, Andy bahkan sempat berkarier di Ibukota sebagai pegawai perusahaan retail nasional di bidang logistik selama dua tahun.

Bahkan saat dirinya dinyatakan berhasil lulus seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada formasi guru pun, Andy sempat meragu. Namun atasan tempatnya bekerja meyakinkan dirinya untuk tidak menyia-nyiakan kesempatan yang ia raih. Atasan Andy mengatakan padanya, bahwa pekerjaan sebagai tenaga pendidik ini memberi manfaat bagi banyak orang, tak terkecuali dirinya sebagai bentuk investasi amal jariyah.

Akhirnya, pada tahun 2014, Andy memutuskan untuk pulang ke Pulau Belitung dan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai guru Bahasa Inggris. Mulanya ia ditempatkan di SMP Negeri 2 Dendang, namun karena sekolah tersebut baru dibangun dan belum memiliki murid, Andy lalu dipindahugaskan sementara di SMP Negeri 2 Simpang Pesak selama tiga bulan. Lalu pada Tahun 2020, selanjutnya Andy dipindahugaskan ke SMP Negeri 1 Simpang Pesak hingga saat ini.

Menjalani hari-hari sebagai seorang guru membuat Andy merasa bersyukur. Baginya, selain dapat mengenalkan dan mengajarkan Bahasa Inggris kepada para anak didiknya, Andy merasa jiwa kebapakannya semakin terasah. Menurut Andy, salah satu pengalaman terbaik dalam hidupnya adalah ketika ia menjadi seorang Ayah.



"Ketika anak saya lahir dan saya resmi menjadi seorang Ayah, itu adalah pengalaman berharga yang tak terlupakan. Menjadi seorang Ayah adalah kesempatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam segala hal," ungkap pria yang saat ini sudah dikaruniai sepasang anak laki-laki dan perempuan.

Selanjutnya, didasari oleh rasa cinta yang teramat besar terhadap keluarga menjadi salah satu faktor Andy mengurungkan niat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Faktor ekonomi dan kondisi keuangan keluarga yang belum stabil menjadi beberapa alasan Andy mengurungkan niatnya, meskipun keinginan itu teramat sangat besar. Terlebih, saat ia mendengar kabar mengenai rekan-rekan seprofesinya yang berhasil melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti yang diimpikannya.

Kenangan saat ia berbincang-bincang bersama dua orang rekan seprofesinya ketika mengikuti Pelatihan Instruktur Guru Pembelajar di Puncak Bogor tahun 2016 kembali menguat di memorinya.

Kala itu, di sela-sela aktivitas menyantap bakso dengan nikmat, ia dan rekan-rekannya berbincang mengenai mimpi dan keinginan mereka untuk melanjutkan studi ke luar negeri.

Ia lalu mengisahkan bahwa di tahun yang sama, salah satu rekannya lolos menjadi penerima beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) di Inggris. Selang beberapa tahun kemudian, rekan Andy yang lain juga lolos melanjutkan studi ke Amerika Serikat.

Rasa bahagia, haru dan sedih bercampur jadi satu tatkala ia mendengar rekan-rekannya berhasil melanjutkan studi ke luar negeri persis seperti yang mereka perbincangkan waktu itu. Rasa sedih sempat hinggap di hatinya, karena Andy merasa "gagal" mewujudkan impiannya jika dibandingkan dengan rekan-rekannya yang lain.

Di tengah kesedihannya, Andy lalu mencoba berdamai dan legowo (ikhlas) melepas mimpiya itu dan memandang bahwa mungkin memang demikian jalan cerita hidupnya.

Saat mulai berdamai dengan mimpi yang terpaksa ia kubur, suatu waktu sang istri tiba-tiba saja menghampiri dan mengajak Andy berdiskusi tentang kemungkinan dirinya untuk kembali menggapai mimpi tersebut.

"Ayah, masih ada keinginan lanjut studi luar negerikah? Sepertinya, sekaranglah waktunya. Ekonomi kita sudah cukup stabil, anak-anak juga sudah beranjak besar. Kami sudah siap ditinggal yah," kata istrinya membuka obrolan seperti yang diceritakan oleh Andy kepada Diskominfo SP Beltim via Whatsapp.



Tak selang berapa lama kemudian, impian itu benar-benar terwujud! Benarlah kata banyak orang bahwa restu dari seorang istri adalah sebaik-baiknya doa. Ucapan, doa dan dukungan moral dari sang istri berhasil memantik semangat Andy untuk kembali menggapai mimpi yang sempat dikuburnya. Dengan penuh semangat, perlahan tapi pasti, satu demi satu ia membuka kembali jalan perjuangannya untuk meraih beasiswa mewujudkan mimpiya.

Ia mulai mengisahkan bagaimana proses seleksi beasiswa yang diikutinya dimulai sejak pertengahan tahun 2022. Ia mengawali proses itu dengan mempelajari kembali materi Bahasa Inggris.

Kendati menjalani tugas sebagai seorang guru Bahasa Inggris, Andy merasa skill bahasa asingnya tersebut sudah sangat jauh luntur, karena tuntutan pekerjaan sehari-harinya yang tidak terlalu menuntut penggunaan Bahasa Inggris tingkat lanjut. Di tengah kesibukan sebagai guru, sebagai Ayah dan sebagai wirausahawan, Andy memutuskan untuk menyempatkan belajar Bahasa Inggris selama 1 - 2 jam setiap harinya selama empat bulan.

Setelah itu, ia mengikuti tes IELTS (International English Language Testing System) yang dibutuhkan sebagai syarat awal mendaftar kuliah di kampus luar negeri. Sertifikat kemahiran Bahasa Inggris ini menjadi syarat utama bagi siapapun yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri. Jika sudah memiliki sertifikat ini dengan skor angka tertentu, maka perjalanan akan jauh lebih mudah.

Dengan segala daya-upaya, semangat, doa serta dukungan dari keluarga, Andy berhasil mengantongi 6 Letter of Acceptance (LoA) dari kampus-kampus ternama, seperti University of Exeter, University of Leeds, University of Birmingham, University of Bristol, University of Queensland dan University of New South Wales. Dengan penuh keyakinan ia mulai mendaftarkan diri pada seleksi LPDP di pertengahan Tahun 2023.



Sebuah pepatah bijak mengatakan bahwa, "Sebuah perjuangan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tidak akan pernah mengkhianati hasil" nampaknya berlaku bagi Andy. Setelah mengikuti proses berbulan-bulan, ia akhirnya dinyatakan lulus pada November 2023 dan berhak mendapatkan beasiswa LPDP jalur targeted PNS, TNI/ Polri jurusan Msc (Master of science) Teaching and Learning dengan masa studi 1 tahun di University of Bristol. Kampus ini mantap ia pilih setelah mempertimbangkan beberapa hal, seperti peringkat universitas, kurikulum dan faktor non-teknis lainnya.

Saat ini, Andy sedang menjalani pendidikannya di University of Bristol terhitung sejak September 2024. Kini, ia tengah menikmati hari-hari semasa pendidikannya dimana ia tidak hanya bertemu dengan mahasiswa dari berbagai negara, namun juga menerima pembelajaran materi yang menarik di kelas. Selain itu, dirinya juga dapat mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan berkesan, salah satunya menonton pertandingan sepakbola secara langsung dari stadion-stadion megah.

Satu hal yang menarik, Andy mengisahkan bahwa ia pun sempat mengalami culture shock, terutama dalam hal bahasa. Memiliki nilai kemahiran bahasa asing dengan nilai cukup baik, tidak menjamin komunikasinya menjadi lebih mudah. Andy mengatakan bahwa ia membutuhkan beberapa proses untuk bisa memahami penutur asli ketika berbicara.

Selain itu, culture shock lain yang ia alami dalam belajar juga menjadi kendala di awal studinya. Proses belajar yang mandiri, aktif serta kritis menjadi ciri khas pembelajaran di Inggris. Ia menuturkan bahwa dirinya pernah mendapatkan nilai tidak memuaskan pada pembelajaran tengah semester. Karena itu, Andy termotivasi untuk berbenah dan memperbaiki kekurangannya, sehingga ia dapat memperoleh nilai memuaskan di akhir semester pertama.



Bagi Andy salah satu investasi terbaik untuk pembangunan sumber daya manusia di suatu negeri adalah lewat pendidikan. Baginya, upaya mewujudkan pendidikan yang berkemajuan dapat ditempuh salah satunya melalui tersedianya tenaga pendidik berkualitas. Andy juga mengutarakan mimpi besarnya yakni ingin menjadi bagian dari pendidikan yang berkemajuan tersebut. Dengan menempuh studi lanjut di salah satu kampus top dunia, Andy berharap bisa menjadi guru profesional yang lebih terlatih, terutama dalam bidang yang dipelajarinya.



INSPIRASI PEMUDA

KNPI RAMADHAN EXPO 2025: HARMONI KEBERSAMAAN DI BUMI LASKAR PELANGI

Oleh : Jionda Fraschika



TIMOER – Suasana Ramadan di Belitung Timur tahun ini terasa lebih semarak dengan hadirnya KNPI Ramadhan Expo 2025. Bertempat di Kawasan Situ Kulong Minyak Manggar, acara yang berlangsung dari 20 hingga 24 Maret 2025 ini menjadi oase hiburan sekaligus pemberdayaan masyarakat lokal di tengah bulan suci.

Menawarkan beragam kegiatan menarik, KNPI Ramadhan Expo 2025 tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga ruang untuk merajut kebersamaan. Lomba vokal solo dan fashion show berhasil menyita perhatian pengunjung dengan penampilan yang memukau. Para seniman lokal turut unjuk kebolehan, menampilkan sisi artistik dan budaya yang kaya dari Belitung Timur.

Selain itu, kampanye konservasi air dan talk show sejarah Kulong Minyak memberikan sentuhan edukasi yang sarat makna. Ini menjadi pengingat bagi masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta memahami akar sejarah yang menjadi identitas daerah.

Dalam semangat Ramadan, acara ini juga diwarnai dengan kegiatan bakti sosial yang menunjukkan nilai kepedulian dan gotong royong. Tidak ketinggalan, pelantikan pengurus DPK KNPI menjadi momen penting yang menandai regenerasi organisasi pemuda.

KNPI Ramadhan Expo juga menjadi panggung bagi UMKM lokal untuk memamerkan produk-produk unggulan mereka. Mulai dari kuliner khas hingga kerajinan tangan, pengunjung dapat menikmati dan membawa pulang hasil karya anak negeri.

Sebagai alternatif ngabuburit, KNPI Ramadhan Expo 2025 memberikan pengalaman yang berkesan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan semangat harmonisasi budaya dan kreativitas, kegiatan ini berhasil menciptakan ruang interaksi yang mempererat solidaritas komunitas Belitung Timur.



HUKUM

GENJOT PENDAPATAN PEMKAB BELTIM MELALUI KEBIJAKAN OPSEN

Oleh : Lulya Pratiwi



TIMOER - Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) Kabupaten Belitung Timur telah menggelar Sosialisasi Bersama Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) serta Opsen PKB dan Opsen BBNKB.

Sosialisasi yang dilaksanakan bersama-sama dengan UPT Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel)/ Samsat Beltim, dan didampingi oleh Polres Beltim, perwakilan Penanggung Jawab Jasa Raharja wilayah Kabupaten Beltim dan Kejaksaan Negeri Beltim ini digelar di Ruang Satu Hati Bangun Negeri Sekretariat Daerah, Rabu (26/2/25) lalu.

Kepala BPKPD Kabupaten Beltim, Kuspianto melalui Kepala Bidang Data dan Informasi Pajak, Zuhri mengatakan Sosialisasi ini sebagai tindak lanjut berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (HKPD), serta dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kabupaten Beltim Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, serta Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Babel dan Pemkab Beltim terkait Sinergi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Opsen PKB, Opsen BBNKB, Opsen Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan.

Kegiatan kemudian ditindaklanjuti dengan Penandatangan Komitmen Bersama Terkait Optimalisasi Pemungutan Opsen Pajak Daerah yang ditandatangani oleh Gubernur, Walikota dan Bupati se-Provinsi Kepulauan Babel pada, 11 November 2024 yang lalu. Salah satu kebijakan terkait perpajakan daerah yang diatur dalam UU HKPD ini adalah adanya kebijakan opsen. Opsen adalah pungutan tambahan pajak menurut persentase tertentu yang diterapkan oleh seluruh daerah di Indonesia.

“Opsen PKB dan opsen BBNKB merupakan opsen yang dikenakan oleh kabupaten/kota atas pokok PKB dan BBNKB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,” jelas Zuhri kepada Diskominfo Beltim, Jum’at (7/3/25).

Dengan adanya kebijakan opsen ini akan memperluas sinergi pemungutan dan mempercepat penyaluran pajak yang sebelumnya dibagikan. Dimana Pemkab Beltim akan menerima langsung pembagian hasil bagi pajak seketika sebesar 66% dari tarif dasar pengenaan Pajak PKB dan Pajak BBNKB.

“Mulai 5 Januari 2025 lalu, setiap pembayaran PKB dan BBNKB yang dibayarkan ke Pemprov Babel, maka Pemkab Beltim akan mendapatkan bagian Opsen PKB dan BBNKB pada hari yang sama,” terang Zuhri.

Penggunaan hasil penerimaan Opsen PKB dialokasikan paling sedikit 10% untuk pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan modal dan sarana transportasi umum, optimalisasi pelaksanaan pajak dan Opsen pajak.

Opsen PKB dan BBNKB telah menjadi pajak kabupaten dan 10% dari pajak daerah akan dibagi hasil ke desa sesuai realisasi masing-masing desa, jadi diharapkan kepala desa berperan aktif meningkatkan realisasi PKB dan BBNKB,” harap Zuhri.

Berdasarkan data di UPT Samsat Kabupaten Beltim, jumlah unit kendaraan di wilayah Beltim yang terdaftar hingga tahun 2024 sebanyak 107.224 unit untuk roda dua dan kendaraan Roda Empat sebanyak 12.270 unit. Dengan tunggakan kendaraan roda dua sebesar 67.673 unit dan roda empat sebanyak 3.540 unit.

Pada kesempatan tersebut juga ikut dibagikan penghargaan oleh UPT Badan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung/ Samsat Belitung Timur atas Tingkat Kepatuhan Pembayaran PKB berdasarkan angka tunggakan dibandingkan dengan jumlah kendaraan per desa di Wilayah Kabupaten Beltim tahun 2024, dengan urutan sebagai berikut :

- Ke-1** Desa Padang Kecamatan Manggar,
- Ke-2** Desa Dukong Kecamatan Simpang Pesak,
- Ke-3** Desa Mengkubang Kecamatan Damar,
- Ke-4** Desa Buding Kecamatan Kelapa Kampit dan
- Ke-5** Desa Bentaian Jaya Kecamatan Manggar.



PANTUN



Oleh : Bang Yanto

*Nebar jale de lautan
Jale detebar bule cumek
Assalamualaikum de ucapkan
Untuk semua pembace de sinek*

*Numis sayor irisek bumbu
Sayor detumis sawi kan kangkong
Belitong Timor la bupati baru
Semue program e wajib kite dukong*

*Lunas perahu banyak teritif
Perahu begalang tepi muare
Biak muda' wajib proaktif
Idang kemajuan de kampong kite*

*Aik mukak bagus gi nyungkor
Mawak sangu kan juak rukuk
Usa mingga' jadi komentator
Mulailah singsingek lengan bajuk*

*Burong ketepik terebang rendah
Nak besarang de batang penyapu
Wa billahi taufik wal hidayah
Wassalamualaikum Wr. Wb.*



GALERI



MAJALAH DIGITAL BULANAN

TIMOER

PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR

